

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi.<sup>77</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Penelitian kuantitatif banyak digunakan baik dalam ilmu alam maupun fisika. Data penelitian kuantitatif

---

<sup>77</sup>Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*, (Alfabeta : Bandung, 2017), hal 2-4

adalah data-data yang hadir dalam bentuk angka yang diperoleh dari lapangan, atau disebut juga data-data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dengan mengubah nilai-nilai kualitatif menjadi nilai-nilai kuantitatif.<sup>78</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey, yaitu jenis penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah fakta ataupun data yang ada pada dilapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah bisa berguna mendapatkan informasi yang tepat dan nyata.<sup>79</sup>

## **B. Operasionalisasi Variabel**

Operasional Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai-nilai, yaitu adanya variabel dependent dan independent tersebut, secara operasioanl, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka terdapat 3 variabel independent (variabel bebas) dan 1 variabel dependen (variabel terikat).<sup>80</sup>

---

<sup>78</sup>Muhammad Ramdhan, “*Metode Penelitian*”, (Cipta Media Nusantara : Surabaya, 2021), hal 2-6

<sup>79</sup>*Ibid*

<sup>80</sup>Andrew Fernando Pakpahan dkk, “*Metodologi Penelitian Ilmiah*”, (Yayasan Kita Menulis : 2021), hal 63

## 1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *locus of control* dan kepribadian.<sup>81</sup>

Dalam penelitian ini, ada 3 variabel yang termasuk ke dalam variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu literasi ( $X_1$ ), sosialisasi ( $X_2$ ), dan pendampingan kewirausahaan ( $X_3$ ).

### a. Literasi

Literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide.

Berikut merupakan operasional variabel dan pengukuran variabel Literasi ( $X_1$ ) yang dijabarkan dalam tabel di bawah ini :

---

<sup>81</sup>*Ibid*

**Tabel 3. 1 Operasional variabel Literasi**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Literasi (X<sub>1</sub>)</b>	Kecakapan	Terbebasnya masyarakat dari buta aksara	<i>Likert</i>
	Akses	Sumber daya pendukung dimana masyarakat dapat memanfaatkan sumber-sumber literasi seperti perpustakaan, toko buku, dan media massa	<i>Likert</i>
	Alternatif	Beragam teknologi untuk mengakses sumber literasi.	<i>Likert</i>
	Budaya	Mencakup kebiasaan atau habitus literasi.	<i>Likert</i>

**b. Sosialisasi**

Sosialisasi adalah proses sosial seseorang menghayati norma-norma kelompok untuk interaksi sosial dengan sesamanya juga bersikap sebagai anggota masyarakat yang efektif di dalam masyarakat serta berperan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Berikut merupakan operasional variabel dan pengukuran variabel Sosialisasi (X<sub>2</sub>) yang dijabarkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. 2 Operasional variabel Sosialisasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Sosialisasi (X <sub>2</sub> )	<i>Reinforcement</i> /penguatan	Berdasarkan dari cara penyampaian penguatan yaitu yang disampaikan melalui komunikasi lisan.	<i>Likert</i>
	<i>Modelling</i> /Percontohan	.Mendapatkan informasi dari lingkungan sekitar	<i>Likert</i>

### c. Pendampingan Kewirausahaan

Pendampingan kewirausahaan adalah sebuah kegiatan atau solusi dalam memecahkan permasalahan masyarakat dalam melaksanakan kewirausahaan untuk pemberdayaan masyarakat.

Berikut merupakan operasional variabel dan pengukuran variabel Pendampingan Kewirausahaan (X<sub>3</sub>) yang dijabarkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. 3

## Operasional variabel Pendampingan Kewirausahaan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
<b>Pendampingan Kewirausahaan (X<sub>3</sub>)</b>	Pemungkinan atau Fasilitasi	Melakukan mediasi dan negosiasi, membangun konsesus bersama, serta melakukan manajemen sumber	<i>Likert</i>
	Penguatan	Membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi, melakukan konfrontasi, menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat	<i>Likert</i>
	Perlindungan	Mencari sumber-sumber, melakukan pembelaan, menggunakan media, meningkatkan hubungan masyarakat, dan membangun jaminan kerja.	<i>Likert</i>
	Pendukungan	Melakukan analisis sosial, mengelola dinamika kelompok, menjalin relasi, bernegosiasi, berkomunikasi, dan mencari serta mengatur sumber dana.	<i>Likert</i>

## 2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja.<sup>82</sup>

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu sertifikasi halal (Y).

Berikut merupakan operasional variabel dan pengukuran variabel sertifikasi halal (Y), yang dijabarkan ke dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 3.4 Operasional variabel Sertifikasi Halal**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Sertifikasi Halal (Y)</b>	Integritas (Kejujuran)	Integritas dalam sertifikasi halal kejujuran sudah mendaftarkan produknya dan sudah sahkan oleh MUI bahwa produk tersebut tidak mengandung zat haram dan berbahaya dengan berlogo halal.	<i>Likert</i>
	Keunggulan	Keunggulan dalam sertifikasi halal menunjukkan kepada konsumen bahwa produk berstatus halal, sehingga lebih berkualitas dari pada produk lain.	<i>Likert</i>

---

<sup>82</sup>*Ibid*

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>83</sup>

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta UMKM Juara Jawa Barat di Kota Tasikmalaya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti diambil dari pesera UMKM Juara Jawa Barat Kota Tasikmalaya yaitu sebanyak 134 orang peserta pada tahun 2022.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan

---

<sup>83</sup>*Ibid., hlm 80*

untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).<sup>84</sup>

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Adapun jenis yang digunakan yaitu jenis Sampling Purposive (*Purposive or Judgment Sampling*), yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti atau evaluator tentang sampel mana yang paling bermanfaat dan representative. Sampel yang diambil ditentukan berdasarkan pengetahuan tentang suatu populasi, anggota-anggotanya dan tujuan dari penelitian.<sup>85</sup>

Adapun besarnya sampel yang diambil dihitung berdasarkan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian (10%)

---

<sup>84</sup>*Ibid.*, hlm 81

<sup>85</sup>Syech Idrus, “*Menulis Skripsi Sama Gampangnya Membuat Pisang Goreng Penting Ada Niat & Kemauan*”, (CV Literasi Nusantara Abadi : Malang, 2021), hal 97-98

Menurut Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya. Namun apabila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%-25%.<sup>86</sup> Berdasarkan teori tersebut karena dalam penelitian ini populasi peserta UMKM Juara Jawa Barat Kota Tasikmalaya lebih dari 100, maka persentase kelonggaran ketelitiannya sebesar 10%. Jadi untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{135}{1+135(0,1)^2} = 57 \text{ Peserta}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh jumlah sampel sebanyak 57 responden, namun jika dibulatkan maka jumlah sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 60 responden dari 134 peserta UMKM Juara Jawa Barat Kota Tasikmalaya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>87</sup> Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner

---

<sup>86</sup> Firdaus, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*” , (Dotplus Publisier : Riau, 2021), hal 18

<sup>87</sup> Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” , hlm 224

merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>88</sup>

Responden dalam penelitian ini yaitu peserta UMKM Juara Jawa Barat Kota Tasikmalaya. Dalam kuesioner penelitian ini pilihan jawabannya adalah menggunakan skala *likert*. *Skala likert* merupakan metode skala bipolar yang mengukur tanggapan positif dan negatif terhadap suatu pernyataan. Skala Likert digunakan untuk kuesioner yang mengungkapkan tanggapan, pendapat, dan sikap responden terhadap suatu fenomena. Tanggapan responden dinyatakan dalam rentang jawaban mulai dari tanggapan sangat tidak setuju/sangat tidak sesuai sampai sangat setuju/sangat sesuai. Dalam menggunakan skala Likert disarankan digunakan 4 (empat) skala jawaban saja tanpa memberikan pilihan jawaban netral supaya lebih jelas dimana posisi responden, apakah lebih cenderung setuju/sesuai ataukah tidak setuju/tidak sesuai.<sup>89</sup>

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>90</sup> Skala pengukuran dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala *likert*. *Skala likert* merupakan

---

<sup>88</sup> *Ibid.*, hlm 142

<sup>89</sup> Nisma Iriani dkk, “*Metodologi Penelitian*” , (Rizmedia Pustaka Indonesia : Yogyakarta, 2022), hal 140

<sup>90</sup>Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” , hlm 102

metode skala bipolar yang mengukur tanggapan positif dan negatif terhadap suatu pernyataan. Skala Likert digunakan untuk kuesioner yang mengungkapkan tanggapan, pendapat, dan sikap responden terhadap suatu fenomena.

Berikut merupakan indikator-indikator yang digunakan dalam menyusun item instrument penelitian baik berupa pertanyaan maupun pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

**Kisi-kisi Instrumen Yang Diperlukan Untuk Mengukur Literasi, Sosialisasi, dan Pendampingan Kewirausahaan terhadap Sertifikasi Halal**

**Tabel 3. 5 Variabel X<sub>1</sub> Literasi**

No	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item
1.	Kecakapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbebasnya masyarakat dari buta aksara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Saya terbebas dari buta aksara</li> <li>2. Saya mampu membaca dan menulis</li> </ul>	1,2
2.	Akses	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memanfaatkan sumber literasi perpustakaan,</li> <li>- Memanfaatkan sumber literasi toko buku</li> <li>- Memanfaatkan sumber literasi media massa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Saya dapat memanfaatkan sumber literasi perpustakaan</li> <li>4. Saya dapat memanfaatkan sumber literasi dari toko buku</li> <li>5. Saya dapat memanfaatkan</li> </ul>	3,4,5

			sumber literasi media massa/media online	
3.	Alternatif	- Beragam teknologi untuk mengakses sumber literasi.	6. Saya mengakses beragam teknologi sebagai sumber literasi 7. Saya dapat mengakses sosial media sebagai sumber literasi	6,7
4.	Budaya	- Mencakup kebiasaan atau habitus literasi.	8. Saya terbiasa mempelajari literasi dari kecil/lingkungan 9. Saya membaca buku bacaan setiap hari	8,9

Tabel 3. 6 Variabel X<sub>2</sub> Sosialisasi

No	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item
1.	<i>Reinforcement</i> /penguatan	- Cara penyampaian penguatan yaitu yang	10. Sosialisasi secara lisan kepada saya selaku	10,1 1

		disampaikan melalui komunikasi lisan.	pelaku usaha 11. Sosialisasi disampaikan melalui acara pelatihan	
2.	<i>Modelling/Percontohan</i>	- Informasi dari lingkungan sekitar	12. Saya mendapatkan informasi dari pihak penyelenggara program 13. Saya mendapatkan informasi melalui kerja sama dengan institusi sekitar	12,1 3

Tabel 3. 7 Variabel X<sub>3</sub> Pendampingan Kewirausahaan

No	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item
1.	Pemungkinan atau Fasilitasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan mediasi dan negosiasi</li> <li>- Melakukan manajemen sumber</li> </ul>	<p>14. Saya selaku pelaku usaha dapat perlakuan mediasi dan negosiasi dari pendamping</p> <p>15. Saya selaku pelaku usaha dapat sumber informasi terkini dari pendamping</p>	14,1 5
2.	Penguatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangkitkan kesadaran masyarakat</li> <li>- Menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat</li> </ul>	<p>16. Saya sebagai pelaku usaha merasa bangkit atas kesadaran</p> <p>17. Saya sebagai pelaku usaha mendapatkan pelatihan-pelatihan yang mendukung</p>	16,1 7

			terhadap usaha saya	
3.	Perlindungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari sumber-sumber</li> <li>- Meningkatkan hubungan masyarakat</li> </ul>	<p>18. Saya mendapatkan berbagai informasi teknis terkait sertifikasi halal</p> <p>19. Saya mendapatkan relasi antar pelaku usaha</p>	18,1 9
4.	Pendukung an	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjalin komunikasi</li> <li>- Mencari serta mengatur sumber dana.</li> </ul>	<p>20. Saya sebagai pelaku usaha sering berkomunikasi baik dengan pelaku usaha dan pendamping</p> <p>21. Saya mendapatkan sumber pendanaan usaha untuk menambah modal</p>	20,2 1

Tabel 3. 8 Variabel Y Sertifikasi Halal

No	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item
1.	Integritas (Kejujuran)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah mendaftarkan produknya dan sudah sahkan oleh MUI</li> <li>- Produk tersebut tidak mengandung zat haram dan berbahaya</li> <li>- Berlogo halal.</li> </ul>	<p>22. Saya sudah mendaftarkan produk sudah disahkan oleh MUI</p> <p>23. Saya mempunyai produk yang tidak mengandung zat haram bagi yang mengonsumsi</p> <p>24. Saya mempunyai produk yang tidak berbahaya untuk dikonsumsi</p> <p>25. Saya mempunyai produk yang</p>	22,23,24,25

			terdapat logo halal	
2.	Keunggulan	- Produk berstatus halal, sehingga lebih berkualitas dari pada produk lain.	26. Produk saya lebih berkualitas karena memiliki sertifikasi halal 27. Produk saya sudah tersertifikasi halal	26,27

Pada setiap pertanyaan atau pernyataan yang menunjukkan derajat persetujuan sampai ketidaksetujuan dengan kategori respon maka harus diberi skor yang berbeda sesuai skala *likert* yang dimulai dari jawaban setuju sampai tidak setuju. Berikut merupakan nilai dan kriteria jawaban untuk setiap pertanyaan atau pernyataan :

**Tabel 3. 9 Kriteria Jawaban Skala Likert**

Kriteria Jawaban	Skor	
	Nilai Positif	Nilai Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Instrumen penelitian tersebut kemudian diuji untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Pengujian tersebut dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Validitas berbicara mengenai apakah pengukuran itu benar dan bertujuan untuk memberikan kesimpulan yang valid mengenai berbagai fenomena yang dapat diteliti, uji validitas juga merupakan aspek penting lain dari pengukuran yang harus dipertimbangkan sebagai bagian dari strategi keseluruhan, validitas mengacu pada apa yang diukur oleh tes atau strategi pengukuran dan seberapa baik melakukannya. Pendekatan paling tepat untuk menentukan validas instrument adalah dengan melakukan uji.

Validitas butir-butir instrument ditentukan oleh korelasi antara ukuran dan respon pada setiap butir.<sup>91</sup>

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (Statistical Package for Social Science). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan  $r$  product moment. Kriteria penilaian uji validitas adalah:<sup>92</sup>

- 1) Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

**Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi (X1)**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,823	0,214	Valid
2.	0,800	0,214	Valid
3.	0,618	0,214	Valid
4.	0,623	0,214	Valid
5.	0,656	0,214	Valid
6.	0,761	0,214	Valid
7.	0,702	0,214	Valid

<sup>91</sup>Leni Anggraeni dkk, “*Metodologi Penelitian*”, (CV.Adanu Abimata : Indramayu, 2020), hal 124-125

<sup>92</sup>Imam Ghazali, “*Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hlm. 45.

**Tabel 3. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Sosialisasi (X2)**

<b>No</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1.	0,832	0,214	Valid
2.	0,779	0,214	Valid
3.	0,825	0,214	Valid
4.	0,772	0,214	Valid

**Tabel 3. 12 Hasil Uji Validitas Variabel Pendampingan Kewirausahaan (X3)**

<b>No</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1.	0,681	0,214	Valid
2.	0,739	0,214	Valid
3.	0,688	0,214	Valid
4.	0,704	0,214	Valid
5.	0,803	0,214	Valid
6.	0,817	0,214	Valid
7.	0,790	0,214	Valid
8.	0,647	0,214	Valid

**Tabel 3. 13 Hasil Uji Validitas Variabel Sertifikasi Halal (Y)**

No	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1.	0,804	0,214	Valid
2.	0,793	0,214	Valid
3.	0,758	0,214	Valid
4.	0,809	0,214	Valid
5.	0,813	0,214	Valid
6.	0,854	0,214	Valid

*Sumber Data : Output SPSS 25*

## 2. Uji Reliabilitas

Realibitas berbicara mengenai apakah pengukuran itu konsisten, reliabilitas berkaitan dengan stabilitas skor yang diperoleh dari pengukuran atau teknik penilaian dari waktu ke waktu di berbagai kondisi penelitian. Apabila pengukurannya reliabel, maka faktor acak dan galat pengukuran akan dapat diminimalisir. Reliabilitas biasanya dinyatakan sebagai koefisien korelasi, yaitu analisis statistika yang memberi tahu peneliti tentang hubungan antara dua himpunan skor atau variabel.<sup>93</sup>

---

<sup>93</sup>*Ibid., hlm 122-123*

Pengujian reliabilitas ini, peneliti menggunakan metode statistik Cronbach Alpha dengan signifikansi yang digunakan sebesar 0,6 dimana jika nilai Cronbach Alpha dari suatu variabel lebih besar dari 0,6 maka butir pertanyaan yang diajukan dalam pengukuran instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang memadai.<sup>94</sup>

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Minimal Nilai Cronch Alpha	Keterangan
Literasi (X1)	0,839	0,60	Reliabel
Sosialisasi (X2)	0,813	0,60	Reliabel
Pendampingan Kewirausahaan (X3)	0,881	0,60	Reliabel
Sertifikasi Halal (Y)	0,891	0,60	Reliabel

*Sumber Data : Output SPSS 25*

## F. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik data menuntut uji persyaratan analisis. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok yang dibandingkan homogen. Oleh karena itu, analisis varian mempersyaratkan uji normalitas dan homogenitas ada.<sup>95</sup> Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini yaitu diantaranya :

<sup>94</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", hlm. 125.

<sup>95</sup>Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi Pertama", (Kencana : Jakarta, 2017), hal 174

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model kajian yang dilakukan yang diajukan. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Sebagai sadar bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada.<sup>96</sup>

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan liner atau tidak. Uji ini jarang digunakan pada berbagai penelitian, karena biasanya model dibentuk berdasarkan telaah teoritis bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linear. Jika ada hubungan antara dua variabel yang belum diketahui apakah linear atau tidak, uji linearitas tidak dapat digunakan untuk memberikan *adjustment* bahwa hubungan tersebut bersifat linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Uji linearitas dapat menggunakan uji *Durbin-Watson*, *Ramsey Test* atau *Lagrange Multiplier*.<sup>97</sup>

---

<sup>96</sup> Nina Fadilah dkk, “Pengaruh Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM”, (CV Pena Persada : Banyumas, 2022), hal 52

<sup>97</sup>Nikolas Duli, “Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS”, (CV Budi Utama : Sleman, 2019), hal 127

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Uji ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*.<sup>98</sup>

### 4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya terganggu. Alat statistic yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *variance inflation faktor* (VIF), *korelasi pearson* antara variabel-variabel bebas, atau dengan melihat *eigenvalues* dan *condition index* (CI).<sup>99</sup>

---

<sup>98</sup>*Ibid.*, hlm 122

<sup>99</sup> Nikolas Duli, "Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS", hlm 120

## G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal, maka teknik analisis data menggunakan metode statistic yang sudah tersedia.<sup>100</sup>

Dalam penelitian ini, teknis analisis data yang digunakan yaitu teknik statistik dalam analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan.<sup>101</sup>

Pada penelitian ini, deskripsi data dilakukan untuk menjelaskan setiap variabel yang diteliti yaitu Literasi ( $X_1$ ), Sosialisasi ( $X_2$ ), dan Pendampingan Kewirausahaan ( $X_3$ ) terhadap Sertifikasi Halal ( $Y$ ).

### 1. Penentuan Hipotesis

a.  $H_{01} : \rho = 0$  ; Literasi ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap sertifikasi halal bagi pelaku usaha ( $Y$ ).

$H_{a1} : \rho \neq 0$  ; Literasi ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap sertifikasi halal bagi pelaku usaha ( $Y$ ).

---

<sup>100</sup>Sugiyono, 2017, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*"..., hlm 243

<sup>101</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, "*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*", (PT Bumi Aksara : Jakarta, 2013), hal 258

b.  $H_{02} : \rho = 0$  ; Sosialisasi ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap sertifikasi halal bagi pelaku usaha (Y).

$H_{a2} : \rho \neq 0$ , Sosialisasi ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap sertifikasi halal bagi pelaku usaha (Y).

c.  $H_{03} : \rho = 0$ , Pendampingan Kewirausahaan ( $X_3$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap sertifikasi halal bagi pelaku usaha (Y).

$H_{a3} : \rho \neq 0$ , Pendampingan Kewirausahaan ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap sertifikasi halal bagi pelaku usaha (Y).

d.  $H_{04} : \rho = 0$ , Literasi ( $X_1$ ), Sosialisasi ( $X_2$ ), dan Pendampingan Kewirausahaan ( $X_3$ ) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap sertifikasi halal (Y).

$H_{a4} : \rho \neq 0$ , Literasi ( $X_1$ ), Sosialisasi ( $X_2$ ), dan Pendampingan Kewirausahaan ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sertifikasi halal (Y).

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis 1-3

#### 1) Koefisien Korelasi Sederhana

Merupakan pengukuran hubungan dua variabel atau lebih yang dinyatakan sebagai tingkat hubungan (derajat keeratan) antarvariabel. Dalam menggunakan korelasi, tidak dipersoalkan adanya ketergantungan atau dengan kata lain,

variabel yang satu tidak harus bergantung dengan variabel lainnya. Meskipun variabel yang dihitung korelasinya tidak diharuskan mempunyai hubungan ketergantungan, perlu ditekankan variabel yang dioperasikan tetap harus mempunyai hubungan atau kaitan (relevansi). Sebaiknya tidak menghubungkan variabel-variabel yang sangat jauh relevansinya dengan logika.<sup>102</sup>

Untuk dapat diinterpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:<sup>103</sup>

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

*Sumber Data : Output SPSS 25*

---

<sup>102</sup>Robert Kurniawan, Budi Yuniarto, “*Analisis Regresi : Dasar dan Penerapannya dengan R*”. (Kencana : Jakarta, 2016), hal 44

<sup>103</sup>Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). hlm. 208

## 2) Regresi Linear Sederhana

Merupakan pengukur hubungan dua variabel atau lebih yang dinyatakan dengan bentuk hubungan/fungsi. Diperlukan pemisahan yang tegas antara variabel bebas dan variabel terikat, biasanya disimbolkan dengan x dan y. Pada regresi harus ada variabel yang ditentukan dan variabel yang menentukan atau dengan kata lain, adanya ketergantungan antara variabel yang satu dan variabel lainnya. Kedua variabel dalam regresi biasanya bersifat kausal atau sebab akibat yaitu saling berpengaruh.<sup>104</sup> Pengolahan data regresi dalam penelitian ini menggunakan aplikasi spss.

## 3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independent (x) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen (y). Dengan kata lain, variabel y dapat dijelaskan oleh variabel x sebesar  $r^2\%$  dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Variasi y lainnya (sisanya) disebabkan oleh faktor lain yang memengaruhi y dan sudah termasuk dalam kesalahan pengganggu.<sup>105</sup>

---

<sup>104</sup>*Ibid.*, hlm 43

<sup>105</sup>*Ibid.*, hlm 45

#### 4) Uji t

Uji t (t-test) merupakan uji koefisien regresi secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independent lain dianggap konstan. Uji hipotesis t-test adalah uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dari sampel yang diambil sehingga uji t juga dikenal dengan istilah uji rata-rata.<sup>106</sup>

#### b. Uji Hipotesis 4

##### 1) Koefisien Korelasi Berganda

Korelasi berganda merupakan salah satu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Korelasi linier berganda dilambangkan dengan nilai R.<sup>107</sup>

##### 2) Regresi Linear Berganda

Regresi berganda dapat didefinisikan sebagai pengaruh antara lebih dari 2 variabel, dimana terdiri dari 2 atau lebih

---

<sup>106</sup>Muhammad Yusuf, Lukman Daris, “*Analisis Data Penelitian : Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*”, (PT Penerbit IPB Press : Bogor, 2018), hal 134

<sup>107</sup>Gumulya Sonny Marcel Kusuma, Mister Candera, Lesi Agusria, “*Aplikasi Komputer Dalam Bisnis*”, (Ahlimedia Press : Malang, 2020), hal 82

variabel *independent*/bebas dan 1 variabel *dependent* (terikat) dan juga digunakan untuk membangun persamaan dan membuat perkiraan (*prediction*).<sup>108</sup>

### 3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independent (x) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen (y). Dengan kata lain, variabel y dapat dijelaskan oleh variabel x sebesar  $r^2\%$  dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Variasi y lainnya (sisanya) disebabkan oleh faktor lain yang memengaruhi y dan sudah termasuk dalam kesalahan pengganggu<sup>109</sup>

### 4) Uji F

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) merupakan analisis varian (*analysis of variance ANOVA*). Secara teknis uji F digunakan untuk menguji hipotesis gabungan (*joint hypothesis*) bahwa semua koefisien regresi secara simultan bernilai nol, yang berarti semua variabel independent secara Bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen atau model yang dipakai tidak eksis. Uji signifikansi simultan (Uji F) disebut juga uji eksistensi model. Dalam pengambilan keputusan, ada 2 cara dalam

---

<sup>108</sup>Albert Kurniawan, "Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula", (Mediakom : Yogyakarta, 2009), hal 52

<sup>109</sup>*Ibid*

menyimpulkan hasil dari uji F. Cara pertama menggunakan interval keyakinan, kedua, menggunakan taraf signifikansi probabilitas.<sup>110</sup>

## H. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di salah satu program pemerintah Jawa Barat yaitu Program UMKM Juara Jawa Barat wilayah Kota Tasikmalaya dengan data diperoleh dari peserta program UMKM Juara baik laki-laki maupun perempuan.

Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu selama periode tahun 2022-2023. Berikut alokasi waktu penelitian yang telah dibuat.

**Tabel 3. 14 Waktu dan Tempat Penelitian**

No	Jadwal Kegiatan	Periode							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
		2022	2022	2023	2023	2023	2023	2023	2023
1.	Pengajuan SK								
2.	Penyusunan Proposal Penelitian								
3.	Seminar Usulan Penelitian								

<sup>110</sup>Jihad Lukis Panjawa, Retno Sugiharti, “*Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi*), (Pustaka Rumah Cinta : Magelang, 2021), hal 28 Jawa

4.	Penyusunan Hasil Penelitian								
5.	Sidang Skripsi								